

Pelatihan Bahasa Inggris dalam English Club pada Program Studi Bahasa Inggris STKIP PGRI Bangkalan

Mohammad Arief Wahyudi^{1*}, Mariyatul Kiptiyah², Ihwan Firmansyah³, Muhammad Ahsin Maulana⁴

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris^{1,2}, Pendidikan Guru Sekolah Dasar³, STKIP PGRI Bangkalan, Pendidikan Sendratasik Universitas Palangkaraya⁴

Jl. Soekarno Hatta no.52

* Penulis Korespondensi : arwah74@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak

Adanya covid-19 tahun lalu, banyaknya faktor mempengaruhi proses pembelajaran secara online, salah satu kurangnya keaktifan belajar mahasiswa dalam menerima materi pelajaran yang berdampak kepada kemampuan dan pemahaman khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan. Disaat pandemik selesai, mahasiswa mengalami kesulitan berbahasa Inggris dikarenakan kurang latihan berkomunikasi. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menyarankan agar mahasiswa ikut dalam ekstra kurikuler English Club yang ada kampus. Dalam menyelesaikan permasalahan mahasiswa tentang pemahaman bahasa Inggris relative kurang akibat pandemic-19, kami sebagai pengusul PKM membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengadakan pelatihan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang dilakukan pada saat program ekstrakurikuler English Club berlangsung. Di English Club mahasiswa mendapatkan pembelajaran, pemahaman dalam berbahasa Inggris, pengembangan kosa kata dan berkomunikasi secara benar. Hasil di capai selama pelatihan kegiatan tersebut yaitu: 1) peningkatan kemampuan berbahasa Inggris 2) dapat mengikuti proses pembelajaran di kelas di saat kuliah 3) dapat mengembangkan model pembelajaran pada diri mahasiswa sendiri. Pembelajaran English Club diharapkan membantu mahasiswa menerima materi di kelas di saat pembelajaran berlangsung. Keberhasilan program PKM, pihak ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan merekomendasikan, pelaksanaan pendampingan secara intensif, penerapan pengetahuan secara mandiri, keikhlasan, kesabaran dalam penyampaian materi ke mahasiswa dalam memanfaatkan ekstrakurikuler tersebut.

. Kata kunci: *English club, Pelatihan, Program*

Abstract

The existence of covid-19 last year, many factors affect the online learning process, one of which is the lack of student learning activeness in receiving subject matter which has an impact on ability and understanding, especially English Language Education students at STKIP PGRI Bangkalan. When the pandemic is over, students have difficulty speaking English due to lack of communication practice. The Head of the English Education Study Program suggested that students participate in the extra-curricular English Club on campus. In solving students' problems about the relative lack of understanding of English

due to the Covid-19 pandemic, we as PKM proposers help solve these problems by conducting training for students majoring in English Education which is carried out during the English Club extracurricular program. In the English Club students get learning, understanding in English, developing vocabulary and communicating correctly. The results achieved during the training activities are: 1) improved English language skills 2) can follow the learning process in class during lectures 3) can develop a learning model for themselves. English Club learning is expected to help students receive material in class when learning takes place. The success of the PKM program, the head of the English Language Education Study Program at STKIP PGRI Bangkalan recommends, the implementation of the assistance of the PKM program.

Keywords: *English club, Training, Program*

1. PENDAHULUAN

Dua tahun yang lalu, dunia pendidikan mengalami masalah karena adanya covid-19, sehingga pembelajaran di kelas-kelas lembaga formal dilakukan secara online sesuai dengan aturan negara kita. Menurut Shinde, 2012 (di dalam Purwananti, 2016) mengatakan bahwa Dengan adanya internet maka sistem pembelajaran tidak terhambat oleh waktu dan ruang, siswa dan guru dapat melaksanakan pembelajaran online sehingga pembelajaran lebih praktis dan fleksibel. Pembelajaran melalui internet diharapkan dapat beralih menjadi pembelajaran berpusat pada siswa, di mana dosen hanya sebagai fasilitator. Namun selama pandemi Covid-19, pembelajaran Bahasa Inggris terhambat oleh beberapa faktor seperti kualitas sinyal yang buruk selama kuliah online, biaya yang tinggi untuk membeli kuota internet, dan kurang efektifnya waktu pelaksanaan, sehingga proses belajar mengajar

tidak berjalan dengan baik. Setelah berakhirnya pandemi, perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia. Hasil studi menyatakan bahwa secara umum, pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia masih belum merata (Permata & Hadiani, 2018 di dalam Kasih et al., 2022), dan belum bisa menjamin kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan menggunakan berbahasa Inggris (Hamid, et al., 2021). Kedudukan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memberikan pengaruh yang besar pada beberapa sektor kehidupan seperti tingkat perekonomian, pendidikan dan kemajuan suatu negara (Aina, Ogundele, & Olanipekun, 2013; Li, 2012; Yan & Cheng, 2015 di dalam Winardi et al., 2023). Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan oleh semua pelajar di Indonesia, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan. Dengan berakhirnya pandemi,

semua aktivitas kehidupan kampus dapat kembali normal. Para mahasiswa bisa bertatap muka dalam aktivitas pembelajaran di dalam maupun luar kelas. Karena kurangnya efektif dalam pemahaman materi perkuliahan maka prodi Bahasa Inggris menyarankan agar mahasiswa ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler pada English Club.

Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris bisa bergabung dalam program ekstra kurikuler yang ada di kampus utamanya English Club yang di bawah naungan program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang di mana pelaksanaannya diluar mata kuliah. Ekstrakurikuler pada English Club merupakan wadah bagi mahasiswa jurusan Bahasa Inggris yang akan memperdalam keterampilan dan memahami bahasa Inggris. English Club merupakan suatu kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris di luar mata kuliah. English Club ini mencakup semua keterampilan dalam Bahasa Inggris, dan pesertanya selain dosen juga mahasiswa diprogram pendidikan Bahasa Inggris itu sendiri. Hal ini dilakukan agar mahasiswa bisa mengasah kembali kemampuan mereka yang relative terbatas. Semua peserta diwajibkan dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar yang didasari

kesadaran (Winardi et al., 2023). Pelaksanaannya berdasarkan ketersediaan waktu jadwal kegiatan English Club dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 14.00-16.00 WIB dan hari Sabtu pada pukul 08.00-10.00 WIB secara tatap muka. Dengan adanya English Club tersebut maka kami sebagai pengusul program pengabdian kepada masyarakat ikut serta membantu mensukseskan kegiatan ekstrakurikuler khususnya English Club di program studi pendidikan Bahasa Inggris (Kasih et al., 2022). Program English club sendiri mempunya tujuan yaitu meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris.

Menurut pendapat Suparman and Widari,2017 (di dalam Island et al., 2021), mengatakan bahwasannya Salah satu strategi terbaik yang bisa diterapkan dalam belajar bahasa Inggris tersebut adanya English club prodi bahasa Inggris. Ini adalah strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa. Malu and Smedley, 2016 (di dalam Island et al., 2021) mengatakan English club adalah serangkaian pertemuan yang dijadwalkan secara rutin di mana para anggota berlatih serta memecahkan masalah dalam pembelajaran berbahasa Inggris.

2. BAHAN DAN METODE

Dengan adanya pandemik covid- 19 tahun kemarin, banyak sekali faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan secara online, salah satunya adalah kurang keaktifan belajar mahasiswa dalam menerima materi pelajaran sehingga berdampak kepada kemampuan dalam pemahaman yang kurang khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan. Disaat pandemik telah selesai, mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan Bahasa Inggris dikarenakan kurangnya praktek atau latihan berkomunikasi, sehingga program studi Pendidikan Bahasa Inggris menyarankan agar mahasiswa ikut dalam ekstra kurikuler English Club tersebut. Adanya permasalahan ini maka kami pengusul PKM mengusulkan program Pengabdian kepada Masyarakat dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan melalui program Pelatihan Bahasa Inggris dalam English Club tersebut pada program Study Bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan.

Dalam membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa dalam pemahaman bahasa Inggris yang relative kurang akibat pandemic- 19, maka pengusul membantu

menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengadakan pelatihan bagi mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang dilakukan pada saat program ekstrakurikuler English Club berlangsung. Dengan adanya pelatihan di English Club maka di harapkan berdampak pada mahasiswa- mahasiswi dalam pemahaman Bahasa Inggris. Di English Club mahasiswa- mahasiswi mendapatkan pembelajaran, pemahaman dalam berbahasa Inggris dan pengembangan kosa kata serta berlatih menggunakan bahasa Inggris secara benar. Hal ini merupakan wadah bagi mahasiswa jurusan Bahasa Inggris untuk menggunakan bahasa Inggris dalam suasana santai. Tom, 2013 (di dalam Najim, 2020) mengungkapkan bahwa Peserta dari English Club datang dalam berbagai karakter yang berbeda- beda.

1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan yaitu mempelajari referensi terkait dengan pengumpulan data dengan cara mengadakan survey lapangan.

2. Tahap pelaksanaan berupa:

- a. Pengusul mengadakan pendekatan dengan ketua Proqram Studi Pendidikan Bahasa Inggris tentang persiapan yang akan dilaksanakan dalam program PKM.

- b. Pengusul menyusun jadwal pelatihan tentang Pelatihan Bahasa Inggris untuk mahasiswa dalam Kegiatan ekstra kurikuler English Club pada Program Studi Bahasa Inggris
- c. Memberikan pelatihan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat semester (Zulkarnindra, 2021).

Tabel 1. Rangkuman Pelaksanaan PKM

No	Hari/ Jam	Materi	Penanggung jawab
1	Jumat, 14. 00- 16.00 Wib	Speaking (Pronunciation, Spelling, Grammar & Vocabulary): 1. Greeting 2. Membentuk kelompok 3. Membahas satu topik dalam kelompok (Praktik komunikasi)	Moh. Arief Wahyudi, M. Pd (pemateri) dan anggota PKM
2	Sabtu, 08. 00- 10.00 WIB	Listening: 1. Strategy dalam listening skill 2. Praktek (mendengarkan komunikasi native speaker)	Ariyatul Kiptiyah, M.Pd (Pemateri), Ihwan Firmansyah dan anggota PKM

Didalam pelaksanaan kegiatan PKM ini pengusul membawa 1 dosen, mahasiswa 3 mahasiswa sebagai anggota yang diikuti sertakan sebagai fasilitator. Semua bertanggung jawab mempersiapkan hal-hal yang di

butuhkan dalam penyampaian materi, memandu acara, mendokumentasi kegiatan, merekap kehadiran, memandu teman mahasiswa ketika melaksanakan aktifitas.

Dalam pelaksanaan PKM ini perlu adanya Metode (Byslina Maduwo, 2016). Metode yang dilakukan yaitu pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Pelatihan ini merupakan upaya mendidik dan melatih mahasiswa agar mampu memahami pelajaran Bahasa Inggris. Proses pendampingan dan evaluasi dilakukan selama program PKM berlangsung sampai mahasiswa mampu memperdalam pemahaman Bahasa Inggris dengan baik. Dengan kegiatan ini diharapkan sebagai berikut: 1) meningkatkan semangat mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris; 2) mahasiswa memiliki kemampuan dalam pemahaman dibidang bahasa Inggris sesuai tingkatan semester; 3) mengaplikasikan bidang tersebut di luar kampus atau masyarakat. Semua kegiatan ini dilaksanakan di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan yang diikuti oleh pengusul dan anggota program pengabdian kepada masyarakat, dengan harapan pelaksanaan bisa berjalan dengan lancar. Selain itu, Bahasa Inggris juga dapat memberikan manfaat bagi pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Dengan harapan disana mereka bisa bersosialisasi dengan menggunakan bahasa

Inggris yang baik sehingga bisa mendapatkan manfaat dalam beberapa hal, seperti berkomunikasi dengan bahasa Internasional, berteman dari berbagai kebangsaan di seluruh dunia, dan menyebarkan manfaat secara global.

Dengan pertimbangan yang telah pengusul uraikan diatas maka pengusul PKM menggagas judul Pelatihan Bahasa Inggris dalam Kegiatan ekstra kurikuler English Club pada Program Studi Bahasa Inggris STKIP PGRI Bangkalan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dan keluhan para dosen maka pengusul melaksanakan program PKM berupa Pelatihan Bahasa Inggris yang dilakukan selama dua pertemuan. Dalam Kegiatan ekstra kurikuler English Club pada Program Studi Bahasa Inggris dilaksanakan pada setiap hari Jumat pukul 14.00–16.00 WIB dan hari Sabtu pada pukul 08.00- 10.00 WIB dengan metode diskusi, praktek komunikasi (speaking) dalam bahasa Inggris dilanjutkan dengan mendengarkan (listening) suatu dialog di tape record oleh native speaker.

Gambar I. Metode diskusi outdoor



Gambar II. Praktek Speaking outdoor dalam kelompok



Gambar.III Pemberian materi TOEFL



Hasil di capai selama pelatihan dalam Kegiatan ekstra kurikuler di English Club pada

Program Studi Bahasa Inggris STKIP PGRI Bangkalan adalah:

- 1) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris;
- 2) dapat mengikuti proses pembelajaran di kelas di saat kuliah;
- 3) dapat mengembangkan model pembelajaran pada diri mahasiswa sendiri

Dengan dilakukan pengabdian kepada masyarakat diharapkan bisa memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa-mahasiswi di STKIP PGRI Bangkalan.

5. KESIMPULAN

Pemanfaatan program ekstra kulikuler dalam English Club di STKIP PGRI Bangkalan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris sangatlah penting. Di dalam Pembelajaran English Club di STKIP PGRI Bangkalan diharapkan bisa membantu dosen dalam menyampaikan materi dan kelas membantu proses pembelajaran lebih meningkat, dan baik. Dengan keberhasilan dari program PKM ini maka dari pihak ketua program studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan akan merekomendasikan kepada setiap mahasiswa agar memanfaatkan ekstrakurikuler khususnya program English Club. Pemanfaatan fasilitas kampus secara baik dalam kegiatan ekstra kulikuler dalam program English Club serta masih diperlukan pendampingan agar bisa

berkembang dalam program English Club yang berpengaruh pada pembelajaran di kelas bagi mahasiswa

Ucapan Terima Kasih:

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada program studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Bangkalan yang telah memberikan dan merekomendasikan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus ekstra kurikuler English Club STKIP PGRI Bangkalan yang telah bersedia membantu kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Byslina Maduwo. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. *Вестник Анестезиологии И Реаниматологии*, 13(3), 44–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Island, F., Islands, G., Fuke, Y., Iwasaki, T., Sasazuka, M., & Yamamoto, Y. (2021). THE IMPORTANCE OF ENGLISH CLUB: A CASE AT ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG Sonia. *English Community Journal*, 71(1), 63–71.

- Kasih, E. N. E. W., Suprayogi, S., Puspita, D., Oktavia, R. N., & Ardian, D. (2022). Speak up confidently: Pelatihan English Public Speaking bagi siswa-siswi English Club SMAN 1 Kotagajah. *Madaniya*, 3(2), 313–321.
<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/189>
- Najim, Q. N. (2020). The Impact of English Club Activities on EFL Students' Communicative Skills. *ZANCO Journal of Humanity Sciences*, 24(4).
<https://doi.org/10.21271/zjhs.24.4.18>
- Purwananti, Y. S. (2016). Pendampingan Students' English Club SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 56–58.
- Winardi, A., Subekti, A. S., & Susyetina, A. (2023). *UNTUK SISWA SMA MELALUI KEGIATAN ENGLISH CLUB*. 6, 698–708.
- Zulkarnindra, E. (2021). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMP di Sekolah Alam Bogor. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 591–599.
<https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.486>